



Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT. Alam Sutera Realty Tbk

^{1*} Khairunnisyah, ² Nurul Huda, ³ Wulandari

^{1,2,3} Prodi manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB, Indonesia

nurulhuda.stiebima@gmail.com, wulan.stiebima@gmail.com,

khoirunnisah.stiebima@gmail.com

Alamat : Bima Sakti Motor, Jl. Monginsidi, Sarae, Kec. Rasanee Bar., Kab. Bima, Nusa Tenggara Bar.
84118

E-mail Korespondensi: nurulhuda.stiebima@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the simultaneous influence of net profit and operating cash flow on shares in PT. Alam Sutera Realty Tbk. This study is included in the category of population associative research in the study reveals that the sample is part of the number and characteristics possessed by the population. The sample in this study is the financial statements of PT. Alam Sutera Realty Tbk for 10 years, from 2014 to 2023. The sampling technique used in this study is purposive sampling. states that purposive sampling is a technique for determining samples with certain considerations. With the criteria of financial statements available for 10 consecutive years, namely 2014-2023. The 10-year sample data already represents the existing population data for research needs. Data collection techniques Documentation, Literature Study. The data analysis technique used the Classical Assumption Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heterokedasticity Test, Autocorrelation Test, **Multiple Linear Regression Analysis**, Determination Coefficient Test and Correlation Coefficient. Then processed using SPSS, the results of the study showed that Net Profit and Operating Cash Flow had a simultaneous effect on the share price of Pt Alam Sutera Realty Tbk.*

Keywords: *the effect of net profit and operating cash flow on shares in PT. Alam Sutera Realty Tbk*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan laba bersih dan arus kas operasi terhadap saham pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Asosiatif populasi dalam penelitian mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Alam Sutera Realty Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria Laporan keuangan tersedia selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2023. Data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data Dokumentasi, Studi Pustaka. Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, **Analisis Regresi Linear Berganda**, Uji Koefisien determinasi dan koefisien korelasi. kemudian di olah menggunakan spss hasil penelitian menyampaikan bahwa Laba Bersih dan Arus Kas Operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Pt Alam Sutera Realty Tbk.

Kata kunci: pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap saham pada PT. Alam Sutera Realty Tbk

1. LATARBELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Menurut Liswatin, (2024) pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Terdapat banyak faktor yang membuat tertarik berinvestasi di pasar modal salah satu diantara faktor tersebut adalah faktor keuangan, bahwa semakin tinggi harga perusahaan

saham. Selain itu pasar modal menjadi ikon ekonomi modern, semakin banyaknya perusahaan yang mendaftarkan diri ke bursa efek untuk menjadi perusahaan yang go public menandakan bahwa pasar modal di Indonesia semakin berkembang pesat.

Peningkatan jumlah perusahaan yang go public, menambah alternatif pilihan bagi investor untuk melakukan investasi saham sesuai dengan keuntungan yang diharapkan. Menurut Setiawati, (2018) Seorang investor sangat membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar per saham perusahaan, yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan aktiva manajemen. Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Setiawati, (2018).

Laba bersih adalah menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan. Jika laba bersih suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat. Setiawati, (2018).

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Sedangkan Arus kas operasi Menurut Liswatin, (2024) adalah aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan.

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek Indonesia. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan go public (emiten), di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan capital gain. Liswatin, (2024).

PT Alam Sutera Realty Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pembangunan real estate. Perusahaan ini mengembangkan dan memajemen properti-properti tempat tinggal, tempat usaha komersil, tempat industri dan pusat perbelanjaan, kantor dan juga tempat rekreasi. Perusahaan telah di dirikan sejak tahun 1993. ASRI sendiri

mulai beroperasi secara komersial di bursa efek Indonesia pada tahun 2007. Berikut adalah Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Harga Saham pada Pt Alam Sutera Realty Tbk pada Tahun 2014-2023.

Tabel 1. Data Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Harga Saham Pada Tahun 2014-2023

(Data DiSajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

TAHUN	LABA TAHUN BERJALAN (Dalam Jutaan Rupiah)	KEWAJIBAN LANCAR (Dalam Jutaan Rupiah)	HARGA SAHAM (Dalam Ratusan Rupiah)
2014	1.176.955.123	10.553.173.020	560
2015	684.287.756	12.107.460.464	343
2016	510.243.279	12.998.285.601	352
2017	1.385.189.177	12.155.738.907	356
2018	970.586.600	11.339.568.456	312
2019	1.012.947.312	11.332.052.391	238
2020	1.036.617.865	11.840.666.961	242
2021	142.928.791	12.397.883.478	162
2022	1.098.364.937	11.656.300.706	160
2023	637.639.854	3.688.162.066	164

Sumber: www.alam.sutera.realty.co.id (Data Diolah)2024

Terlihat pada data yang di sajikan tabel 1 diatas di ketahui fenomena masalah terkait dengan laba tahun berjalan PT. Alam Sutera Realty Tbk yang berfluktuatif penurunan laba tahun berjalan terjadi pada tahun 2015-2016-2018-2021-2023. Hal ini di sebabkan karena daya beli masyarakat yang belum pulih akibat dari dampak pandemic covid-19.

Kewajiban lancar mengalami peningkatan pada tahun 2016-2021, di sebabkan karena semakin banyak nya pembangunan di sector perumahan, apartemen, gedung perkantoran dan komersial lainnya akan mengalami peningkatan utang yang pada akhirnya akan membawa kebangkrutan perusahaan.

Harga Saham Pt Alam Sutera Realty Tbk terus mengalami fluktuatif setiap tahunnya selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 hal ini di sebabkan karena adanya suku bunga tinggi serta kinerja perusahaan yang mengalami penurunan tiap waktu.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul” Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada Pt Alam Sutera Realty Tbk”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas fokus kajian penelitian dalam mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Laba Tahun Berjalan PT Alam Sutera Realty Tbk, mengalami penurunan pada tahun 2015-2016-2018-2021-2023
- b. Kewajiban lancar PT Alam Sutera Realty Tbk, mengalami peningkatan pada tahun 2016-2021.
- c. Harga saham PT Alam Sutera Realty Tbk, mengalami penurunan pada tahun 2015-2018-2021-2022

Rumusan Masalah

- a. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial laba bersih terhadap harga saham PT ALAM SUTERA REALTY TBK?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial Arus kas operasi terhadap harga saham pada PT ALAM SUTERA REALTY TBK?
- c. Adakah pengaruh yang signifikan secara simultan laba bersih dan Arus Kas Operasi terhadap harga saham PT ALAM SUTERA REALTY TBK ?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial Laba bersih terhadap harga saham pada PT alam sutera realty tbk
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial Arus kas operasi terhadap harga saham pada PT alam sutera realty Tbk
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan laba bersih dan arus kas operasi terhadap Harga saham pada PT alam sutera realty Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

a. Laba Bersih

Menurut (apriliani, maemunah, 2023) menjelaskan bahwa laba bersih adalah selisih antara jumlah dari pendapatan dikurangi oleh total biaya. laba bersih adalah keuntungan yang telah dikurangi biaya-biaya yang dibebankan kepada perusahaan dalam selama periode tertentu, termasuk dengan pajak. Laba bersih timbul dari transaksi pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian. Laba adalah selisih antara arus masuk (pendapatan dan keuntungan) dan arus keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu. Dari sini disimpulkan yaitu laba bersih merupakan selisih antara pendapatan

dikurangi beban yang keluar selama periode tertentu. Laba Bersih Menurut Rabi'ah et al., (2023) menyatakan bahwa pengertian laba bersih mengemukakan laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan, serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

$$\text{LABA BERSIH} = \text{LABA KOTOR} - \text{BEBAN OPERASI} - \text{BEBAN PAJAK}$$

Sumber: apriliani, maemunah, S. (2023).

b. Arus Kas Operasi (AKO)

Menurut (Rabi'ah et al., 2023) Arus kas aktivitas operasi adalah melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut (Utami et al., 2017) Aktivitas operasi merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi. Menurut (Sianturi & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo, 2022) Arus kas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba atau rugi bersih. Aktivitas operasi merupakan aktivitas utama penghasil pendapatan bagi suatu entitas. Jumlah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi menjadi indikator utama untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari luar. Perubahan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor, yang menjadikan landasan investor untuk melakukan penjualan atau pembelian saham pada suatu perusahaan. Arus kas operasi diperoleh dengan membagi jumlah arus kas operasi dengan kewajiban lancar, dimana perusahaan yang memiliki arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1, berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.

$$\text{AKO} = \frac{\text{ARUS KAS OPERASI}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}} \times 100\%$$

c. Harga saham

Menurut (Sianturi & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo, 2022) Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran (Samsul, 2016:197). Investor akan tertarik membeli

saham ketika harga saham turun, dan investor akan menjual sahamnya ketika harga saham naik. Dengan demikian harga saham dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh manajemen dapat mengelola perusahaannya. Menurut (Setiawati, 2018) harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri. Harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut (apriliani, maemunah, 2023) harga saham yaitu nilai suatu saham dalam rupiah yang dihasilkan dari pembelian dan penawaran saham oleh sesama anggota bursa di bursa efek.

Harga Saham Penutupan (Close Price)

Sumber: (apriliani, maemunah, 2023)

d. Pengaruh laba Bersih Terhadap Harga Saham

laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Liswatin, 2024) laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan. Semakin laba bersih suatu perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpriansyah dan Yando (2020), laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham.

e. Pengaruh Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Harga saham

arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Menurut (Liswatin, 2024) Arus kas operasi adalah aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan. Arus kas operasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan

lain-lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri, dkk (2017) bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa jika arus kas operasi mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila arus kas operasi mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan harga saham. Hal ini disebabkan Aliran kas dari operasi bukan merupakan pengukuran profitabilitas karena tidak mencakup biaya-biaya penting seperti penggunaan aktiva tetap dalam aktivitas operasi maupun pendanaan seperti ekuitas nonkas dalam bentuk laba anak perusahaan afiliasi yang tidak terkonsolidasi. Selain itu pengaruh tidak signifikan tersebut dikarenakan pajak dikelompokkan sebagai aliran kas operasi. Pengelompokan ini dapat mendistorsi analisis atas masing-masing dari ketiga aktivitas jika manfaat atau biaya pajak yang signifikan dialokasikan pada aktivitas-aktivitas tersebut dengan cara yang tidak proporsional. Hal lainnya bahwa investor banyak menggunakan informasi lain selain laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil temuan Risal (2014) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

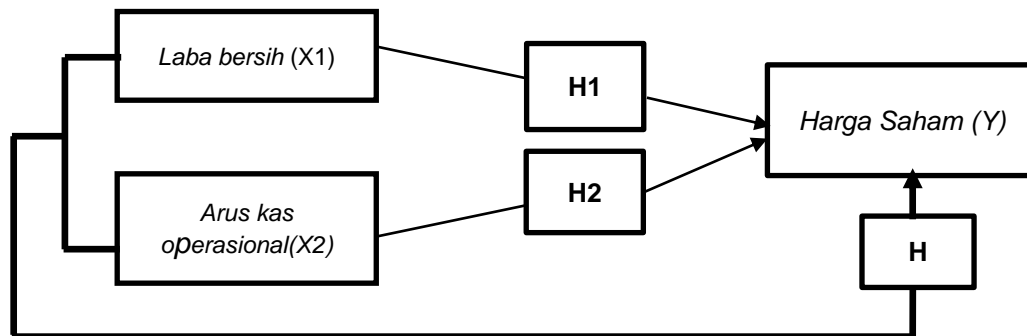
f. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham menilai perusahaan dari segi kemampuan untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih (net income) dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Earning merupakan suatu ukuran berupa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian). Menurut (Setiawati, 2018)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melihat seluruh bagian komponen arus kas dan laba rugi merupakan informasi yang tidak relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurseha (2018:11), yang menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawati (2018: 239), yang menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap Laba rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

Kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

- = secara parsial
- = secara simultan

H1: Laba Bersih berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk.

H2: Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham Pada PT Alam Sutera Realty Tbk.

H3: Laba Bersih dan Arus Kas Operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Pt Alam Sutera Realty Tbk.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asiosiatif. Penelitian Asiosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (sugiyono 2017). Penelitian ini akan mencari hubungan antara Laba Bersih (X1) dan Arus kas Operasi (X2) terhadap Harga Saham(Y) Pada PT Alam Sutera Realty Tbk

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupu sosial yang di amati (Sugiyono, 2016).Instrumen penelitian yang digunakan

yaitu daftar tabel yang berisi data Laba Bersih, Penjualan, Arus Kas Operasi, Kewajiban Lancar dan Harga Saham Pada PT Alam Sutera Realty Tbk.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Seluruh laporan keuangan PT. Alam Sutera Realty Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 yaitu selama 10 tahun.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Alam Sutera Realty Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria

- a. Laporan keuangan tersedia selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2023.
- b. Data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

Lokasi Penelitian

Pelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan Pt Alam Sutera Realty Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023, yang menyediakan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016).

Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Alam Sutera Realty Tbk diakses dari www.idx.co.id dan website resmi PT. Alam Sutera Realty Tbk www.Alam Sutera Realty.co.id. dalam bentuk laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu serangkaian dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Sugiono, 2016)

4. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2019) setelah data dikumpulkan dari responden atau sumber lain, analisis data dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *multiple regression* sebagai alat untuk menganalisa pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Asumsi-asumsi tersebut diantaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) "Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas dalam sebuah regresi dapat dicermati hal berikut: Jika nilai tolerancenya $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi masalah Multikolinearitas dan jika nilai tolerancenya $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Glejser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual.

***PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT. ALAM SUTERA REALTY TBK***

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regensi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu satu sama lainnya. Uji Autokorelasi yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2016). untuk melihat apakah ada atau tidak adanya autokolerasi bisa ditentukan dengan ketentuan berikut ini.

Tabel 2. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	<i>No decisions</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negatif	<i>No decisions</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi dan negatif negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali (2016))

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih(X1) dan Arus Kas Operasi(X) terhadap harga saham(Y). Adapun bentuk model yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi laba bersih

β_2 = Koefisien regresi arus kas operasi

X1 = laba bersih

X2 = arus kas operasi

e = Residual

f. Uji Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

- 1) Uji Koefisien determinasi ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, (Aprilita et al. 2024) Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakain mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).
- 2) Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara dua variabel. Atau koefisien yang mengukur kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y.

Table 3. Pedoman Tingkat Hubungan

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016.)

- 3) Uji Hipotesis (T) Uji T (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Sa'adah 2016). penguji ini dilakukan dengan kriteria Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak.
- 4) Uji Kelayakan Model (Uji F) Uji F (serentak) menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya ialah hipotesis akan diterima apabila nilai profitabilitastingkat kesalahan F atau p value lebih kecil dari taraf signifikansi tertentu (sig.) atau taraf signifikansi 0,05.

5. HASIL PENELITIAN

Hasil Dan Pembahasan

a. Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4. hasil uji klmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	378.5986861 6
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, terlihat nilai Asympy. Sig memiliki nilai $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

b. Uji Multikolinearitas

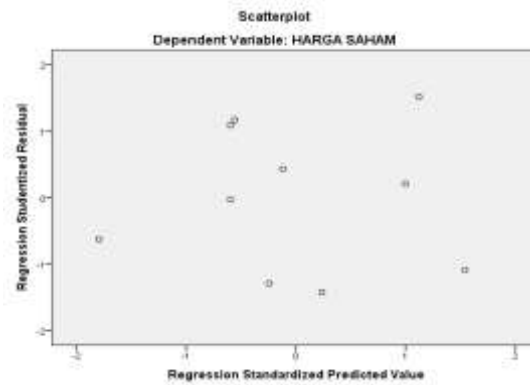
Tabel 5. uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LABA TAHUN BERJALAN	.908	1.101
ARUS KAS OPERASI	.908	1.101

Sumber Data : Output SPSS (2024)

Berdasarkan nilai colinearity Statistic dari tabel di atas, diperoleh nilai tolerance untuk variabel Laba Bersih (X1) dan Arus Kas Operasi (X2) adalah $0,908 > 0,10$ sementara, nilai VIF untuk variabel Laba Bersih (X1) dan Arus Kas Operasi (X2) adalah $1,101 < 10,00$. maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber Data : Output Spss (2024)

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada suatu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokdastisitas pada model grafik.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 6. hasil uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	-.058	429.291	.546

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS OPERASI, LABA TAHUN BERJALAN

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Output Spss (2024)

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 546 Untuk $n = 10$ dan $k = 2$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable bebas. Dengan nilai dU sebesar 1,641. Dlan nilai $4 - dU$ adalah 2,359 Artinya $dU < dw < 4 - dU$, sehingga. $1.641 < 546 < 2,359$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.dikarenakan nilai dw terletak antara nilai dU sampai dengan $4-dU$.

Tabel 7. hasil uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	32.36699
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	2
Z	-2.348
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019

a. Median

Sumber Data : Output Spss (2024)

Berdasarkan hasil uji Runs Test di atas, terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai > 0.05 yaitu sebesar 0,019 Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi kendala autokorelasi.

e. Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5845.876	506.141		11.550	.000
LABA TAHUN BERJALAN	1.001E-7	.000	.073	.204	.844
ARUS KAS OPERASI	-2.748E-7	.000	-.437	-1.214	.264

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Output Spss (2024)

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5845,876 + 1,001X_1 - 2,748X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 5845,876 merupakan suatu keadaan dimana nilai harga saham belum dipengaruhi oleh Laba Bersih(X1) dan Arus Kas Operasi(X2). maka bisa diartikan jika variable independen bernilai 0 (konstan) maka variable dependen bernilai 5845,876 atau tidak mengalami perubahan.

- 2) Jika koefisien regresi variable Laba Bersih (X1) bernilai Positif (+) sebesar 1,001 maka bisa diartikan bahwa jika variable Laba Bersih (X1) menurun maka variable Harga Saham (Y) akan meningkat, begitu juga sebaliknya
- 3) Jika koefisien regresi variable Arus Kas Operasi (X2) bernilai Negatif (-) terhadap harga saham sebesar -2,748 maka bisa diartikan bahwa jika variable Arus Kas Operasi X2 meningkat maka variable Harga Saham (Y) akan menurun, begitu juga sebaliknya.

f. koefisien kolerasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan uji Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	-.058	429.291	.546

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS OPERASI, LABA TAHUN BERJALAN

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Output Spss(2024)

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,421 Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara Laba Bersih dan *Arus Kas Operasi* terhadap Harga Saham. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 10. Pedoman Tingkat Hubungan

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016.

Jadi hubungan antara Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk. Sebesar 0,421 berada pada interval 0,60 – 0,421 dengan tingkat pengaruh sedang.

g. Uji Determinasi

Pada table 9 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variable Laba Bersih dan Arus Kas

Operasi terhadap variabel dependen (Harga Saham) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 17,7% sedangkan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

h. Hasil Uji T

Tabel 11. hasil Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5845.876	506.141		11.550	.000
	LABA TAHUN BERJALAN	1.001E-7	.000	.073	.204	.844
	ARUS KAS OPERASI	-2.748E-7	.000	-.437	-1.214	.264

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Output Spss(2024)

1) Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Dari table 11 diatas, diketahui nilai signifikansi variable Laba Bersih yaitu sebesar 0,054 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,844 > 0,05$. Nilai t hitung sebesar 204 dengan nilai t-tabel sebesar 2,364 atau $204 < 2,364$. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk ditolak (**H1 ditolak**). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpriansyah dan Yando (2020), laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena kebebasan yang didapat perusahaan dalam melaporkan pendapatandan laba bersih didalam laporan laba rugi.

2) Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai Sig.Arus kas operasi (X2) sebesar 0,264 lebih kecil dari nilai profitabilitas a ($0,264 < 0,05$), dengan nilai t hitung sebesar -1,214 lebih besar dari t tabel ($-1,214 > 2,364$) sehingga tidak pengaruh antara arus kas operasi dengan harga saham atau (**H2 di tolak**).Arus kas operasi adalah aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan.Arus kas operasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga

mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain-lain.

i. Hasil Uji F

Tabel 12. hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	277200.914	2	138600.457	.752	.506 ^b
Residual	1290032.686	7	184290.384		
Total	1567233.600	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ARUS KAS OPERASI, LABA TAHUN BERJALAN

Sumber Data : Output Spss(2024)

c. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham.

Dari hasil pengujian nilai F-hitung sebesar 752 dengan nilai F-tabel sebesar 4,10 ($752 > 4,10$) oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,506 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Laba Bersih dan Arus Kas Operasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Alam Sutera Realty Tbk di tolak (**H₃ ditolak**). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melihat seluruh bagian komponen arus kas dan laba rugi merupakan informasi yang tidak relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Nurseha (2018:11), yang menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawati (2018: 239), yang menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

- a. Laba Bersih tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk.
- b. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk.
- c. Laba Bersih dan arus Kas Operasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk.

saran

- a. Penulis menyarankan agar ada peneliti lanjutan diharapkan dapat menambah Jumlah variabel lain seperti ROA, ROE, EPS, dan DER yang dapat mempengaruhi harga saham.
- b. Penulis juga berharap agar PT Alam Sutera Realty Tbk dapat terus meningkatkan laba bersih dan arus kas operasi pada perusahaannya karena semakin laba bersih perusahaan meningkat maka semakin tertarik investor untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- apriliani, maemunah, S. (2023). PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM. *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 640–657.
- Liswatin. (2024). Pengaruh Laba Bersih,Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Pengaruh Laba Bersih,Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*, 4(volume4Nomor1Tahun2024), 8912–8921.
- Rabi'ah, M., Adawiyah, A., Wanialisa, M., & Hadari, I. R. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Ikraith-Ekonomika*, 6(3), 173–188. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i3>
- Setiawati, D. (2018). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2012-2015. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 321.

Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>

Utami, A., Putri, S., Yuliandhari, W. S., & Dillak, V. J. (2017). PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) EFFECT OF NET INCOME AND CASH FLOW ON SHARE PRICE (Empirical Study On Companies LQ 45 Listed in Indone. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 4(3), 2605–2612.

Sugiyono. 2016. Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Aprilita, Lisa Et Al. 2024. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Di Indonesia (Periode 2019-2022).” *Journal Of Management , Entrepreneur And Cooperative* 3(1): 37–50.